

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada petani asam gelugur di Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara tentang Analisis Pendapatan Petani Asam Gelugur di Batu Tunggal Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 petani asam gelugur di Desa Batu Tunggal, dapat dilihat bahwa kegiatan usahatani yang dijalankan memberikan hasil yang cukup baik dari sisi penerimaan, biaya, hingga pendapatan yang diperoleh petani.
2. Dari analisis penerimaan, diketahui bahwa besarnya pendapatan kotor petani sangat dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah produksi. Rata-rata harga jual yang relatif stabil di kisaran Rp2.000–Rp2.500 per kg serta jumlah produksi yang bervariasi antar petani menunjukkan bahwa semakin tinggi produksi yang dihasilkan, maka semakin besar pula penerimaan yang diperoleh.
3. Pada sisi biaya, total pengeluaran petani terdiri dari biaya tetap seperti minyak/transportasi dan biaya variabel seperti kebutuhan operasional selama proses produksi. Secara umum, biaya yang dikeluarkan petani masih tergolong relatif rendah jika dibandingkan dengan penerimaan yang diperoleh, sehingga kegiatan usahatani ini masih memberikan keuntungan.
4. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa seluruh responden memperoleh pendapatan bersih yang positif. Hal ini menandakan bahwa usahatani asam gelugur di daerah penelitian layak untuk diusahakan karena mampu memberikan keuntungan bagi petani.
5. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh bahwa variabel harga, produksi, dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dalam menentukan tingkat pendapatan.

6. Namun secara parsial melalui uji t, hanya variabel harga dan produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan lebih ditentukan oleh kemampuan petani dalam meningkatkan hasil produksi dan memanfaatkan harga jual yang baik, dibandingkan hanya mengandalkan luas lahan yang dimiliki.
7. Dengan demikian, hasil penelitian pada bab ini menegaskan bahwa faktor utama yang menentukan keberhasilan usahatani asam gelugur di Desa Batu Tunggal adalah harga dan tingkat produksi, sementara luas lahan bukan menjadi faktor dominan jika tidak diikuti dengan pengelolaan yang optimal.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan analisa data dan kesimpulan yang didapatkan maka penulis menuliskan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk banyak orang dikemudian hari, antara lain:

1. Diharapkan adanya perhatian dari pihak terkait untuk memberikan bantuan seperti penyuluhan untuk menyediakan bantuan modal, sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya akan menunjang pendapatan. Pendapatan petani sangat ditentukan oleh jumlah pendapatan pada saat itu.
2. Adanya pemberian pinjaman modal/kredit yang berbunga rendah kepada petani maupun dengan subsidi dari pemerintah atas harga dari sarana sarana pendapatan yang penting dalam suatu proses pendapatan agar dapat meningkatkan jumlah pendapatan asam.
3. Diharapkan agar pemerintah dapat membantu terkait pemasaran hasil pendapatan asam lebih terjamin dengan harga yang lebih mendukung sehingga petani juga dapat meningkatkan pendapatannya.